

Pengaruh Penerapan Strategi Pelaksanaan Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Pasien Halusinasi

Wahyu Yuli Purnomo, Yuni Sandra Pratiwi

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

ABSTRAK

Halusinasi adalah adanya gangguan persepsi sensori tentang suatu objek atau gambaran dan pikiran sering terjadi yang dialami oleh pasien gangguan jiwa berupa suara, penglihatan, pengecap, perabaan, atau penghiduan dengan persepsi yang salah terhadap lingkungan tanpa stimulus yang nyata. Keluarga merupakan dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan memiliki tujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya serta meningkatkan perkembangan fisik dari setiap anggotanya. Tujuan dari studi kasus menggambarkan pengaruh penerapan strategi pelaksanaan keluarga terhadap kemampuan keluarga merawat pasien halusinasi. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Subyek studi kasus adalah dua keluarga dengan gangguan halusinasi. Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa kedua keluarga setelah dilakukan strategi pelaksanaan keluarga terhadap keluarga mampu dalam merawat pasien. Simpulan dari studi kasus bahwa pemberian strategi pelaksanaan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga. Saran dari penulis yaitu menyarankan keluarga untuk melatih kemampuan pasien secara mandiri.

Kata kunci : Halusinasi, Strategi Pelaksanaan Keluarga